

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, pengelolaan dan pengikhtisaran suatu data keuangan tertentu yang disajikan dalam laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai informasi keuangan. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat, sehingga diperlukan alat analisis yang menghubungkan beberapa rasio keuangan untuk menilai kondisi keuangan.

Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan perhitungan dan perbandingan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah lain, dengan menggunakan analisis ini dapat menjelaskan atau memberi gambaran mengenai baik buruknya kondisi atau posisi keuangan suatu perusahaan (Munawir, 2014:64).

Rasio keuangan juga merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan dan dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan. Sehingga dengan analisis rasio maka perusahaan akan termotivasi untuk mengadakan koreksi terhadap keadaan yang kurang baik yang melanda kondisi ekonomi perusahaan yang bersangkutan serta memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada dalam perusahaan agar masalah yang timbul dalam perusahaan tidak menjadi lebih parah lagi dan menimbulkan kebangkrutan.

Rasio keuangan yang akan digunakan untuk menganalisis laporan keuangan ini diantaranya adalah rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas. Rasio keuangan menggunakan informasi dari laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas. Masing-masing pelaporan dalam laporan keuangan memiliki fokus yang berbeda-beda.

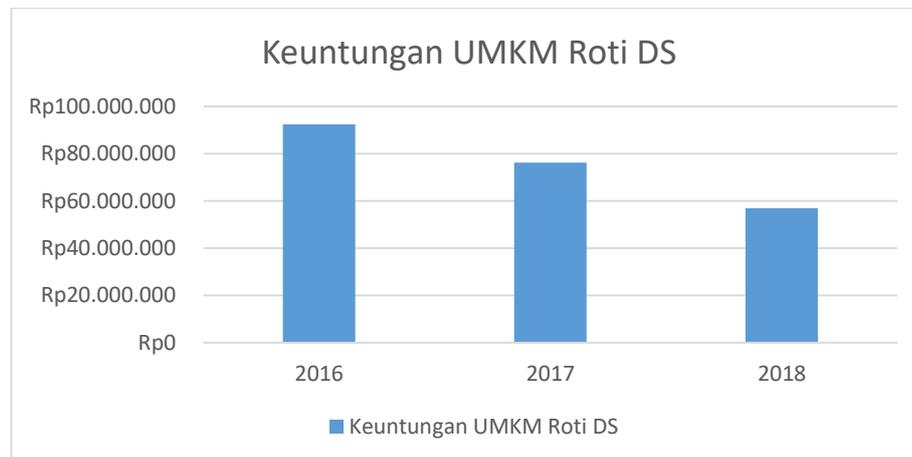
Laporan laba-rugi memberikan informasi keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan. Keberhasilan tersebut diukur dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Neraca atau laporan posisi keuangan memberikan informasi mengenai keuangan perusahaan pada saat tertentu yang terdiri dari aset, liabilitas, dan ekuitas pemilik. Sedangkan laporan arus kas berisi informasi mengenai aliran kas masuk dan kas keluar perusahaan selama satu periode. Dalam melakukan analisis terhadap laporan keuangan, perusahaan dapat menggunakan berbagai macam alat analisis keuangan berdasarkan pada kebutuhan dalam menganalisis laporan keuangan tersebut. Rasio keuangan dapat dilihat dari likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas, leverage, pertumbuhan dan nilai pasar.

Tingkat likuiditas adalah menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancar yang dimilikinya. Sedangkan tingkat solvabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya dengan jaminan harta yang dimilikinya. Tingkat aktivitas, mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya.

Usaha roti DS merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang makanan khususnya roti. Produksi yang dihasilkan berupa roti dengan lima varian rasa roti yaitu rasa coklat, kelapa, strawberry, srikaya, dan keju. Proses bisnis ini memiliki kegiatan mulai dari mengolah bahan baku menjadi barang jadi atau produk.

Dalam tiga tahun terakhir kondisi keuangan perusahaan mengalami sedikit kemerosotan. Hal ini dapat dilihat pada gambar 1.1 dimana laba yang dihasilkan perusahaan semakin menurun setiap tahunnya. Jumlah kas dan setara kas yang ada di perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan jumlah kewajiban jangka pendeknya, sehingga perusahaan mengalami kesulitan dalam melakukan pembayaran utang jangka pendek yang akan jatuh tempo. Hal ini dikarenakan kas dan setara kas perusahaan pada tahun 2016, 2017, dan 2018 lebih kecil

dibandingkan dengan jumlah kewajiban jangka pendek perusahaan. Piutang yang dimiliki perusahaan pun membutuhkan waktu yang tidak sebentar untuk merubahnya menjadi kas.



Sumber: Diolah dari laporan keuangan UMKM Roti DS, 2018

Gambar 1.1

Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis tertarik untuk menganalisis rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas pada UMKM Roti DS dan menyusun laporan akhir dengan judul “**Analisis Perhitungan Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Pada UMKM Roti DS**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini adalah bagaimana rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas pada UMKM roti DS?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan ini tidak terlalu luas, maka penulis hanya membatasi permasalahan dalam laporan ini tentang perhitungan rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas pada UMKM roti DS. Laporan keuangan yang akan dianalisis adalah laporan keuangan tahun 2016, 2017, dan 2018.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan melakukan perhitungan rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas pada industri rumahan roti DS.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam menyusun laporan akhir ini adalah:

1. Bagi perusahaan

Penulisan ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar perusahaan dapat terhindar dari kebangkrutan, mengembangkan perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba dan sebagai langkah perbaikan yang dapat dilakukan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan, yang telah diukur berdasarkan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas pada UMKM Roti DS

2. Bagi lembaga

Sebagai bahan baca yang dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk menyusun laporan akhir pada tahun berikutnya bagi pembaca khususnya untuk mahasiswa jurusan akuntansi.

3. Bagi Penulis

Menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis mengenai ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan perusahaan yang diteliti.

1.5 Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:226), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dan kegunaanya tertentu yaitu untuk mendapatkan data. Oleh karena itu, diperlukan data yang akurat dan sesuai untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Ada beberapa jenis pengumpulan data yaitu :

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

2. Observasi/Pengamatan

Observasi adalah suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara terpenting adalah proses-proses pengamatan ingatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen berupa tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan biasanya seperti catatan harian, sejarah kehidupan, keritera, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar berupa foto, gambar kehidupan, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sanusi (2016:104) jenis dan sumber data dibedakan menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, penulis tinggal memanfaatkan

data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder, selain tersedia di instansi juga tersedia diluar instansi atau lokasi penelitian.

Dalam pengumpulan data, teknik yang digunakan oleh penulis dalam penulisan laporan akhir ini adalah cara pengamatan langsung ke UMKM Roti DS. Selain itu, penulis juga menggunakan cara dokumentasi dengan mengumpulkan data-data perusahaan berupa laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, sejarah singkat, struktur organisasi serta tugas-tugasnya.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah dalam penyusunan proposal laporan akhir agar lebih jelas dan sistematis maka penulis membaginya dalam sistematika penulisan yang terdiri dari beberapa bab pembahasan dengan urutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul, tujuan dan manfaat penulisan, ruang lingkup permasalahan dan metode pengumpulan data serta sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dan menopang dalam membuat laporan akhir. Landasan teori ini digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah mengenai pengertian laporan keuangan, pengertian analisa laporan keuangan, rasio keuangan, dan jenis-jenis rasio keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan dan menyajikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, antara lain sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, ruang lingkup usaha, visi misi perusahaan dan data laporan keuangan UMKM Roti DS berupa neraca dan laporan laba rugi tahun 2016, 2017, dan 2018.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dan pembahasan mengenai analisis rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas pada UMKM Roti DS. Analisis tersebut menggunakan data berupa akun-akun pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dari laporan keuangan tahun 2016, 2017, dan 2018.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh penulis dari UMKM roti DS dan saran- saran yang bermanfaat dalam perkembangan perusahaan agar menjadi lebih baik pada tahun mendatang.